

Analisis Kesiapan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Siti Aisah*, Oriza Candra,

Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof.Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: alisyahsyahsiti209@email.com

Abstract— This research describes the job readiness of the Electrical Power Installation Engineering Department graduates of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang. Work readiness is a person's overall condition, including physical, mental, and life experiences, as well as the willingness and ability to carry out work or an activity. The research method used in this research is a descriptive research method with a quantitative approach. The variable studied was the work readiness of graduates majoring in Electrical Power Installation Engineering at SMK Negeri 1 Padang. The research instrument used in this research is a questionnaire distributed to respondents online using a Google form with 1 variable and 6 indicators. This research questionnaire was conducted on graduates of the 2022/2023 academic year in Electrical Power Installation Engineering, totaling 30 respondents and the results obtained were 20 respondents with good work readiness results. The research results can conclude that the work readiness of graduates for the 2022/2023 academic year majoring in Electrical Power Installation Engineering at SMK Negeri 1 Padang is in a good category.

Keywords—Work Readiness, Graduate o Electrical Power Installation Engineering, Vocational High Schools

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Kerja Lulusan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Padang. Kesiapan kerja sebagai keseluruhan kondisi individu yang meliputi kehidupan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau suatu kegiatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Padang. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang di sebarakan kepada responden secara online menggunakan google form yang memiliki 1 variabel dan 6 indikator. Angket penelitian ini dilakukan pada lulusan tahun ajaran 2022/2023 Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan berjumlah 30 responden dan diperoleh hasil 20 responden dengan hasil kesiapan kerja baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Padang dikategorikan baik.

Kata Kunci—Kesiapan Kerja, Lulusan Jurusan TITL, Sekolah Menengah Kejuruan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah manusia untuk menemukan hal baru dalam menghadapi tantangan yang ada, sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mendidik generasi muda yang cakap dalam profesinya untuk terjun didunia kerja [1], [2]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mendidik generasi muda (peserta didik) yang cakap dalam profesinya untuk terjun didunia kerja [3].

Peran sekolah dalam mewujudkan tujuan itu sangat penting. Karena saat ini sekolah harus mampu menghasilkan lulusan yang juga dapat beradaptasi dengan dunia usaha, terutama lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, sebagaimana tujuan utama adanya SMK telah tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 15 [4]. Agustus 2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan mencapai 5,86 % atau 8,42 juta orang, dan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023, jumlah TPT tamatan SMK sebesar 9,60%, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya Ternyata salah satu penyebabnya adalah sekolah belum mampu menciptakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan industri [5][6].

Tingginya angka pengangguran bagi lulusan SMK dikarenakan belum tercapainya kualitas yang disyaratkan oleh lapangan pekerjaan. Maka, yang perlu ditingkatkan sekolah untuk lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja sehingga siap untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. Memiliki kesiapan kerja sangatlah penting bagi siswa SMK. Apabila siswa SMK masih belum memiliki keterampilan dan pengetahuan, maka tidak akan siap untuk terjun ke dunia kerja. Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar sehingga seseorang mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan maksimal tanpa mengalami kesulitan [7]–[9]. Lulusan yang memiliki kualitas baik tentu akan

lebih mudah bersaing. Persaingan di dunia kerja membutuhkan adanya kesiapan kerja baik secara pengetahuan, keahlian dan informasi [10].

Kesiapan kerja lulusan SMK salah satunya dapat dipengaruhi dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan langkah awal dalam meningkatkan pengalaman dan kesiapan kerja [11]. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan [12]. Praktek kerja industri merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolahsekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum [13].

Praktek kerja industri merupakan pola pelaksanaan pelatihan(diklat), yang diolah oleh SMK dengan industri atau asosiasi profesi sebagai Institusi Pasangan (IP), dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, dan sertifikat [14]. Praktek kerja industri merupakan bagian pendidikan sistem ganda (PSG) yang adalah inovasi pada pendidikan SMK yang mana peserta didik melakukan magang (prekerin) di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu yang ditentukan [15].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan kerja lulusan SMKN 1 Padang dalam memasuki dunia kerja. Manfaat penelitian ini adalah untuk melihat mutu lulusannya dan sebagai rekomendasi berupa gambaran untuk membuat kebijakan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 1 Padang. Beberapa peneltian mengenai analisis kesiapan kerja lulusan SMK yang dilakukan oleh [16]. Penelittian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian ini karena pada penelitian ini respondennya berfokus kepada lulusan tentang bagaimana kesiapan kerja lulusan tersebut untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri [17][18].

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian deksriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan [19], [20], [21]. Hasil dari penelitian ini dilakukan hanya untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi secara sistematis, serta akurat mengenai subyek atau bidang tertentu. Populasi penelitian adalah tentang kesiapan kerja lulusan SMK Negeri 1 Padang Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2021/2022 sampai tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini sebanyak 30 responden yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik rundown sampling [22]. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kusioner atau angket.

Penyusunan kusioner atau angket dilakukan dengan cara menentukan variabel dan indikator dari kajian teori yang akan digunakan untuk membuat pernyataan kusioner nantinya, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi angket dengan 2 dosen ahli Departemen Teknik Elektor FT-UNP. Setelah angket valid barulah angket bisa dilanjutkan ketahap uji coba penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan validasi kuisisioner atau angket penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk menguji data. Instrumen dikatakan valid ketika instrumen memiliki nilai validasi yang tinggi sehingga dapat mengukur variabel penelitian dengan baik [23].

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.
 x_i = variabel x_i .
 y_i = variabel y_i .
 n = jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada 31 responden dengan 45 butir pernyataan yang disebarkan melalui angket tentang kesiapan kerja lulusan, didapatkan hasil bahwa 3 pernyataan tidak valid dari 45 pernyataan. Untuk menghitung uji reliabilitas juga bisa digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right) \quad (2)$$

Keterangan: r_{ii} = Reliabilitas instrumen.
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.
 σ_1^2 = Varians total.
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa angket yang digunakan sudah reliabel, dikategori sangat tinggi. Selanjutnya, dilakukan analisis data menggunakan teknik persentase dan kategori skor tabel 1.

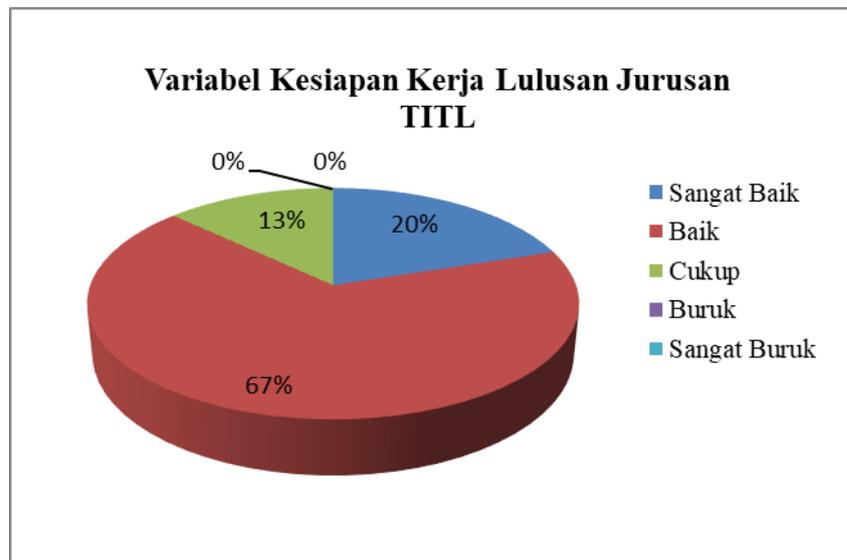
Tabel 1. KLASIFIKASI SKOR

No	Kategori	Hasil
1.	Sangat Baik	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$
2.	Baik	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < M + 1,5 Sdi$
3.	Cukup	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < M + 0,5 Sdi$
4.	Buruk	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < M - 0,5 Sdi$
5.	Sangat Buruk	$X \leq Mi - 1,5 Sdi$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Padang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 30 responden lulusan tahun ajaran 2022/2023, melalui *google form*, serta memperkuat hasil penelitian dilakukan dengan wawancara kepada beberapa guru pembimbing dan lulusan SMK.

A. Hasil dan Deskripsi Data



Gambar. 1. Variabel Kesiapan Kerja Lulusan Jurusan TITL SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini memiliki 1 variabel dan 6 pembahasan indikator. Indikator dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 30 responden. Hasil analisis data untuk variabel kesiapan kerja lulusan jurusan TITL dapat dilihat pada gambar 1. Dari penjelasan gambar 1 diatas, bahwa variabel kesiapan kerja lulusan jurusan TITL menunjukkan kategori setuju dengan persentase 67%. Dapat disimpulkan kesiapan kerja lulusan tahun ajaran 2022/2023 jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

1) Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator kesiapan kerja dapat di lihat pada gambar 2.



Gambar. 2. Indikator Kesiapan Kerja

Dari penjelasan gambar 2, bahwa indikator kesiapan kerja menunjukkan kategori tidak setuju dengan persentase 97%. Dapat disimpulkan indikator kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan sangat baik.

1) Manfaat Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator manfaat kesiapan kerja dapat di lihat pada gambar 3.

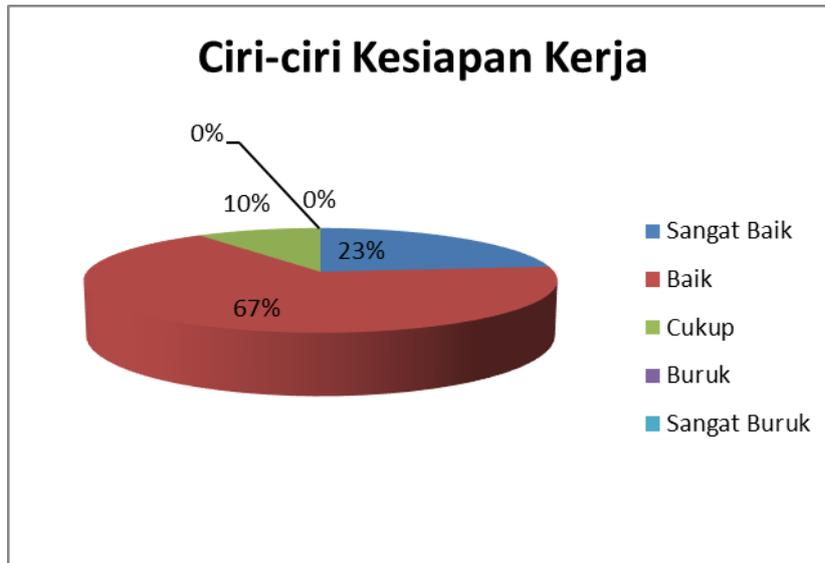


Gambar. 3. Indikator manfaat kesiapan kerja

Terkait gambar 3, bahwa indikator manfaat kesiapan kerja menunjukkan kategori cukup dengan persentase 70%. Dapat disimpulkan indikator manfaat kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

2) Ciri- ciri kesiapan kerja

Hasil analisis data indikator ciri- ciri kesiapan kerja dapat di lihat pada gambar 4.

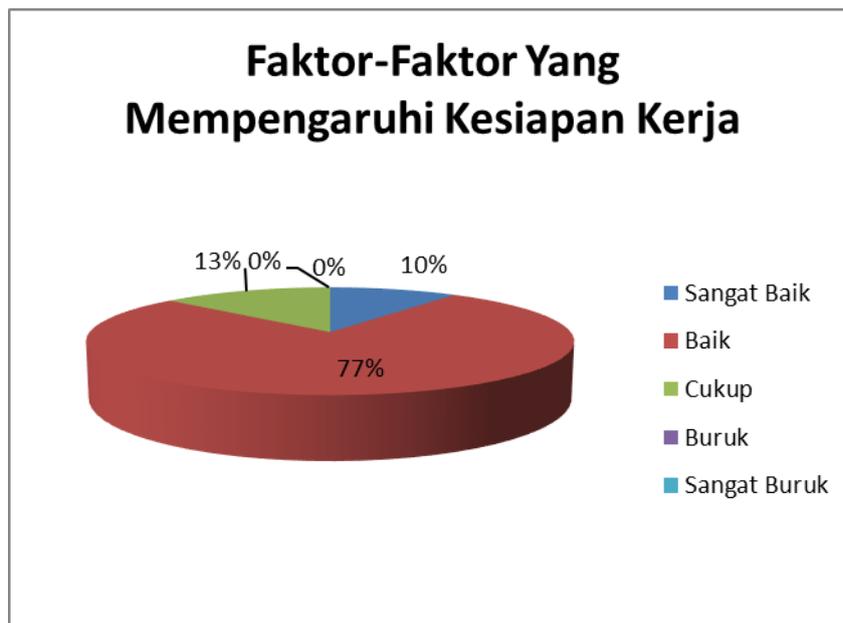


Gambar. 4. Ciri – ciri kesiapan kerja

Penjelasan gambar 4 diatas, bahwa indikator ciri-ciri kesiapan kerja menunjukkan kategori cukup dengan persentase 67%. Dapat disimpulkan indikator ciri-ciri kesiapan kerja pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

3) Faktor – faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dilihat di gambar 5.

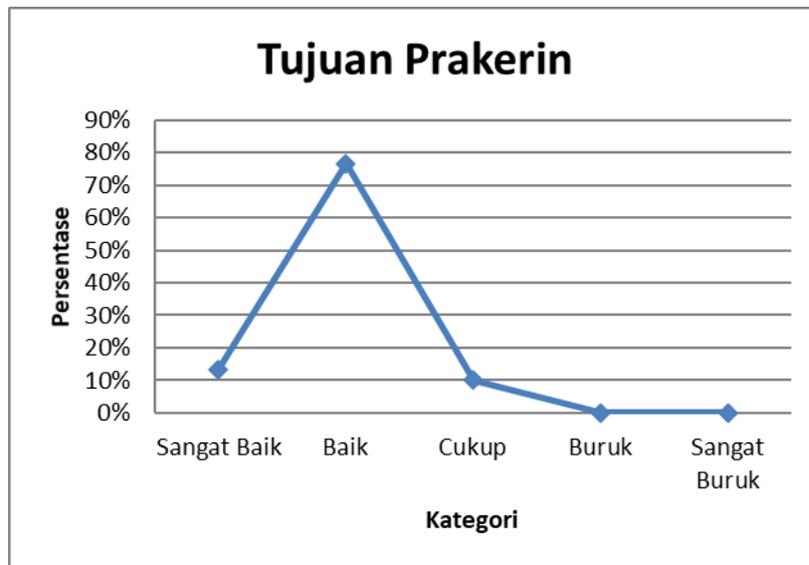


Gambar. 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Dari uraian gambar 5, bahwa indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menunjukkan kategori buruk dengan persentase 77%. Dapat disimpulkan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

4) Tujuan Praktik Kerja Industri

Hasil analisis data indikator tujuan praktek kerja industri dapat dilihat pada gambar 6.

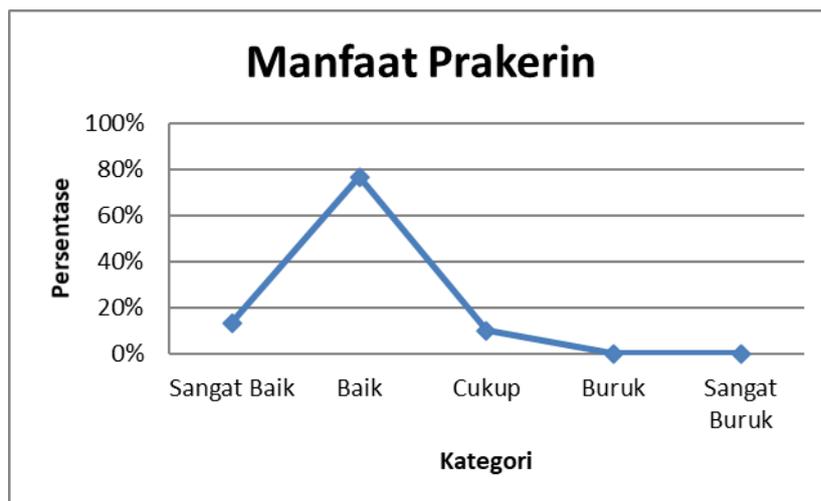


Gambar. 6. Indikator tujuan praktik kerja industri

Dari penjelasan gambar 6, bahwa indikator tujuan praktek kerja industri menunjukkan kategori buruk dengan persentase 77%. Dapat disimpulkan indikator tujuan praktek kerja industri pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

5) Manfaat Kesiapan Kerja

Hasil analisis data indikator manfaat praktek kerja industri dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar. 7. Indikator manfaat kesiapan kerja

Terkait uraian gambar 7, bahwa indikator manfaat praktek kerja industri menunjukkan kategori buruk dengan persentase 77%. Dapat disimpulkan indikator manfaat praktek kerja industri pada lulusan tahun ajaran 2022/2023, jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan baik.

B. Pembahasan

Terkait analisis data yang telah dilakukan terhadap kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sehingga di dapat hasil kesiapan kerja lulusan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dikategorikan baik dengan presentase 67%, dikarenakan lulusan tersebut sudah siap untuk memasuki dunia industri tapi terkendala dengan syarat untuk masuk ke dunia industri tersebut dan lowongan pekerja yang di buka tidak sesuai dengan bidang keahlian peserta didik. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan tujuan utama dari SMK yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pada pasal 15. Dan juga sesuai dengan visi SMK Negeri 1 Padang.

Kesiapan kerja lulusan dalam kategori sangat baik pada indikator kesiapan kerja dengan presentase 90% , dan kategori baik terdapat pada indikator manfaat kesiapan kerja, ciri-ciri kesiapan kerja, faktor- faktor yang

mempengaruhi kesiapan kerja, tujuan praktik kerja industri, dan manfaat praktik kerja industri dengan presentase masing- masing, 70%, 67%, 67%, 77%, dan 77%. Dikarenakan lulusan tersebut bisa dikatakan siap untuk memasuki duni industri tapi terkendala dengan salah satu syarat untuk masuk ke dunia industri dan terkendala dengan lowongan pekerja yang dibuka tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan kerja lulusan jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Padang termasuk dalam kategori baik. Ada beberapa unsur kesiapan kerja lulusan yaitu ; (1) Kesiapan kerja, (2) Manfaat kesiapan kerja, (3) Ciri-ciri kesiapan kerja, (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, (5) Tujuan praktek kerja industri, dan (6) Manfaat praktek kerja industri. Kesiapan kerja yang mempengaruhi lulusan SMK pada kategori baik, adanya faktor motivasi, tujuan, lingkungan keluarga, dan Prakerin atau PKL. sehingga terbentuknya kepribadian lulusan SMK untuk jadi percaya diri dalam bekerja. Kesiapan kerja yang mempengaruhi tentang manfaat kesiapan kerja, ciri- ciri kesiapan kerja, faktor-faktor, tujuan praktek kerja industri, dan manfaat praktek kerja industri, sehingga di dapat hasil kesiapan kerja lulusan jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan setuju. Hal-hal itu semua bisa dipahami dan dimengerti peserta didik SMK yang sudah lulus, dan ada kesungguhan dan keseriusan untuk mendalami tentang tujuan dan manfaat dari praktik kerja industri tersebut. Indikator kesiapan kerja dikategori sangat baik. Lulusan SMK dapat memahami arti kesiapan kerja itu seperti apa dan juga mengetahui tujuan utama SMK. Pembelajaran dan pembekalan di sekolah bertujuan untuk memudahkan dalam beradaptasi dan dapat mendalami ilmunya nanti selama PKL atau praktik kerja industri yang mereka tempati sesuai bidangnya. Lulusan SMK yang memiliki kemauan dalam bekerja sama dalam team, seperti halnya saat praktik di sekolah.

REFERENSI

- [1] W. N. Fernanda, K. Hasanah, and P. O. Sari, "Pengaruh Kedisiplinan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 MADIUN)," *In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 4, no. September, 2022.
- [2] O. Candra, A. Putra, S. Islami, D. T. P. Yanto, R. Revina, and R. Yolanda, "Work Willingness of VHS Students at Post-Industrial Placement," *TEM Journal*, vol. 12, no. 1, pp. 265–274, Feb. 2023, doi: <https://doi.org/10.18421/TEM121-33>.
- [3] I. Saputri E, Ni Luh, Artana M, Haris A, "Persepsi Siswa SMP Kelas IX tentang Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Sukawati dan SMPN 1 Blahbatuh," *Universitas Pendidikan Ganesha*, pp. 1–10, 2004.
- [4] F. M. R. Abdul Rahman, Wahyu Naldi, Adiyatna Arifin, "Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia," vol. 4, no. 20, p. 6, 2021.
- [5] M. E. dkk Wisnu Winardi, S.ST., *Statistika Indonesia 2022*, vol. 1101001. 2020.
- [6] M. N. Mifrahi and A. S. Darmawan, "Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19," *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, vol. 1, no. 1, pp. 111–118, 2022, doi: 10.20885/jkek.vol1.iss1.art11.
- [7] M. Muspawi and A. Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *Jurnal Literasiologi*, vol. 4, no. 1, pp. 111–117, 2020, doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- [8] D. T. P. Yanto, O. Candra, C. Dewi, H. Hastuti, and H. Zaswita, "Electric drive training kit sebagai produk inovasi media pembelajaran praktikum mahasiswa pendidikan vokasi: Analisis uji praktikalitas," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, vol. 8, no. 1, May 2022, doi: 10.22219/jinop.v8i1.19676.
- [9] C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, "The Development of Power Electronics Training Kits for Electrical Engineering Students : A Validity Test Analysis," *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, vol. 3, no. 2, pp. 114–120, 2020, doi: <https://doi.org/10.24036/jptk.v3i2.9423>.
- [10] E. E. Muktiani, "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 166–172, 2014.
- [11] Y. L. O. Siahaan and R. I. Meilani, "Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 4, no. 2, p. 141, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008.
- [12] H. Budiono, "Hubungan Motivasi Berprestasi, Media Pembelajaran, Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (Tok) Smk Negeri 3 Jombang," *Jptm*, vol. 04, pp. 26–35, 2015.
- [13] F. D. P. Ulfa Rahmawati, "Pengaruh Hasil Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi pada Siswa Kelas XII jurusan BDPM SMK Negeri 1 Surabaya) Ulfa," vol. 4, pp. 1662–1672, 2022.
- [14] JULIASTI, "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Negeri 1 MakassarR," *Klinicheskaiia laboratornaia diagnostika*, vol. 66, no. 8, pp. 465–471, 2021, doi: 10.51620/0869-2084-2021-66-8-465-471.
- [15] N. D. Lestari and S. Hayati, "Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 112, 2019, doi: 10.31851/jmksp.v4i1.2482.
- [16] A. Zulatama, A. Ambiyar, S. Sukardi, and A. T. Devesa, "Kontribusi Prestasi Belajar, Pengetahuan K3 dan Pengalaman Prakerin Siswa dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XII di Lahat," *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 1, p. 96, 2022, doi: 10.24036/jtev.v8i1.115785.

- [17] R. Irawan and H. Hendri, "Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 3, no. 1, pp. 59–63, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i1.166.
- [18] Y. Pratama, "Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Cibinong Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan," 2018.
- [19] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018, doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.
- [20] D. T. P. Yanto, Sukardi, M. Kabatiah, H. Zaswita, and O. Candra, "Analysis of Factors Affecting Vocational Students' Intentions to Use a Virtual Laboratory Based on the Technology Acceptance Model," *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 17, no. 12, pp. 94–111, Jun. 2023, doi: 10.3991/ijim.v17i12.38627.
- [21] A. L. Rahmayani, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, vol. 4, no. 1, p. 59, 2019, doi: 10.26740/jp.v4n1.p59-62.
- [22] R. Meilinda, A. Sunarto, and N. Ellesia, "Kinerja Karyawan Berbasis Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Pada PT Global Edutek Solusindo di Tangerang Selatan," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 5, no. 1, pp. 19–26, 2022, doi: 10.33753/madani.v5i1.187.
- [23] F. Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, vol. 13, no. 1, pp. 53–59, 2017, doi: 10.21831/jorpres.v13i1.12884.